

Penatalaksanaan pengobatan penyakit kronis oleh balian usada pada etnis bali

Anak Agung Ngurah Anom Kumbara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20470774&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Bangsa Indonesia multietnis dan multikultural, selain memiliki potensi kekayaan pengetahuan lokal (lokal genius) yang berkaitan dengan sistem pengobatan tradisional (etnomedicine), juga memiliki keanekaragaman hayati yang melimpah. Sehingga Indonesia dikenal sebagai salah satu dari tujuh (7) keanekaragaman hayati. Keanekaragaman hayati seperti potensi tanaman bergizi sangat potensial yang bisa dieksplorasi dan dieksploitasi lebih jauh. Oleh karena itu, upaya penelitian itu obat herbal, obat tradisional, dan kearifan lokal dalam mengelola pengguna obat-obatan herbal untuk kepentingan basis data terstruktur, kesehatan nasional dan ketahanan bangsa perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Studi ini bertujuan untuk mengungkap dan uraikan profil pasien yang pergi ke balian usada, filosofi dan konsep penyakit, etnomedisin, dan sumber pengetahuan yang digunakan oleh penyembuh (balian usada) dalam pengelolaan penyakit kronis dalam pengobatan etnis bali. Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kualitatif (etnografi medis). Subjek penelitian (informan) adalah 11 balian usada dan 39 pasien yang pergi ke balian usada. Lokasi penelitian dilakukan di dua kabupaten yang mencirikan lingkungan dan budaya dominan yang berbeda, yaitu di daerah pergunungan Kintamani, Kabupaten Banglo dengan budaya dominan bali mula, dan buleleng yang ditandai dengan budaya dataran (bali majapahit).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa filsafat dan konsep sakit dan sehat pada etnis bali mengacu pada konsep keseimbangan elemen sistem dalam tubuh. Jika unsur tubuh dalam keadaan seimbangan maka kesehatan akan tercapai. Sebaliknya, jika keseimbangan terganggu maka akan terjadi penyakit. Kepercayaan etnis Bali terbagi dalam tiga kelompok, yaitu karena faktor alam (sakala), supernatural (niskala), dan campuran keduanya. Ada sembilan penyebab penyakit (etiologi) yang ditemukan pada etnis Bali, baik karena sakala, niskala, atau campuran keduanya. Manajemen Balian usada dalam pengobatan penyakit kronis meliputi diagnosis, terapi, pemberian ramuan obat-obatan, memadukan cara magis religius, cara alami, serta menyalurkan energi positif untuk mengembalikan keseimbangan unsur dan fungsi organ tubuh.